

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Klinik Berbasis *Web* di Poliklinik PT Kumatex

Dedi¹, Triono², Mei Nur Rakhmawati³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana Global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹ddroyadi@yahoo.com, ²trionoaja@gmail.com, ³meirachmawati19@gmail.com

Abstrak— PT Kumatex merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur tentunya dalam industri *textile*. Perusahaan tersebut mengadakan program K3 salah satunya menyediakan fasilitas kesehatan untuk karyawan. Poliklinik PT Kumatex menyediakan fasilitas berobat untuk karyawan dengan dokter yang bekerjasama dengan perusahaan. *Medical Check Up* (MCU) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu tahun sekali dalam perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan setiap karyawan. Saat ini Poliklinik PT Kumatex melakukan pencatatan data pasien (karyawan), obat-obatan, riwayat kesehatan, serta rekap informasi data pasien dilakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel*. Sistem yang berjalan saat ini belum berjalan dengan baik karena petugas klinik mengalami kesulitan dalam menghitung berapa kali pasien itu berobat setiap tahunnya, dan terjadi kesalahan pada saat pengeluaran jumlah obat karena tidak sesuai dengan resep obat yang dibuat, dan tempat penyimpanan dokumen rekam medis masih berupa rak, sehingga dokumen tersebut tidak tersimpan dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dibutuhkan sistem yang dapat membantu admin dalam mengelola data pendaftaran pasien. Metode analisa menggunakan pendekatan *Object Oriented Analysis* (OOA) dengan *Unified Modelling Language* (UML), metode pengembangan sistem *System Development Life Cycle* (SDLC), metode pengujian *Black Box Testing*.

Kata Kunci— Pasien, Klinik, *System Development Life Cycle*.

I. PENDAHULUAN

Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) Nomor 9 Tahun 2014 Bab 1 (Ketentuan Umum) menjelaskan bahwa klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialis. Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu pelayanan fasilitas kesehatan terhadap masyarakat. Sebuah aplikasi yang terstruktur dapat membantu petugas klinik dalam melakukan pengelolaan data dan membuat laporan. Informasi atau data yang diinginkan akan didapatkan dengan cepat dan mudah.

PT Kumatex adalah salah satu perusahaan *textile* yang mengadakan program K3 dengan menyediakan fasilitas berobat untuk karyawan dan dokter yang bekerjasama dengan perusahaan. Saat ini proses administrasi pada Poliklinik PT Kumatex dilakukan penginputan dengan *Microsoft Excel*. Terdapat beberapa masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan saat ini, diantaranya petugas klinik mengalami kesulitan untuk menghitung

berapa kali karyawan tersebut berobat setiap tahunnya, terjadi kekeliruan pada saat pengeluaran obat karena tidak sesuai dengan resep dan tempat penyimpanan dokumen berupa rak, sehingga dokumen tidak tersimpan dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat menyelesaikan atau meminimalkan kekurangan dan kelemahan yang ada pada sistem berjalan. Dan untuk membantu petugas klinik agar lebih mudah dan lebih cepat dalam mengelola data-data administrasi pada poliklinik tersebut.

A. Pengertian Sistem

“Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem.”^[1]

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu :

1. Komponen
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
3. Lingkungan luar sistem (*Environment*)
4. Penghubung sistem (*Interface*)
5. Masukkan sistem (*input*)
6. Keluaran sistem (*output*)
7. Pengolah sistem
8. Sasaran sistem

B. Definisi Sistem Informasi

“Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”^[2]

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu:

1. Blok Masukan (*Input Block*)
2. Blok Model (*Model Block*)
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
5. Blok Basis Data (*Database Block*)
6. Blok Kendali (*Control Block*)

C. Administrasi

Pengertian administrasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, meliputi :^[3]

1. Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi.
2. Usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan.
3. Kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan.
4. Kegiatan kantor dan tata usaha.

D. Klinik

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 9 Tahun 2014 menjelaskan bahwa “Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik.”^[4]

Pengertian Klinik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, meliputi: ^[5]

1. (bagian) rumah sakit atau lembaga kesehatan tempat orang berobat dan memperoleh advis medis serta tempat mahasiswa kedokteran melakukan pengamatan terhadap kasus penyakit yang diderita para pasien.
2. Balai pengobatan khusus
3. Organisasi kesehatan yang bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan.

E. Rekam Medis

Menurut Maksu Ro’is AS, dkk, “Rekam medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas, hasil *anamnesis*, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pelayan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu. Catatan ini bersifat cetakan ataupun data digital.”^[6]

F. System Development Life Cycle

“*System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik.”^[7]

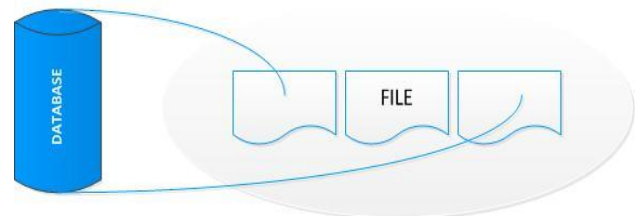
Tahapan-tahapan *system development life cycle* secara global adalah sebagai berikut :

1. Inisiasi (*Initiation*)
2. Pengembangan Konsep Sistem (*System Concept Development*)
3. Perencanaan (*Planning*)
4. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)
5. Desain (*Design*)
6. Pengembangan (*Development*)
7. Integritas dan Pengujian (*Intregation and Test*)
8. Implementasi (*Impelementation*)
9. Operasi dan Pemeliharaan (*Operations and Maintenance*)
10. Disposisi (*Disposition*)

G. Definisi Basis Data

“Basis data terdiri dari dua kata, yaitu basis dan data. Basis data dapat diartikan sebagai markas, gudang, tempat berkumpul. Sedangkan data adalah fakta yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks gambar, bunyi atau kombinasinya.”^[8]

Basis data digunakan untuk mengatasi permasalahan pengolahan data metode pengarsipan berkas dan basis data sangat diperlukan dalam membangun sistem informasi pada sebuah perusahaan sehingga dengan basis data dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengingatkan daya saing perusahaan. Berikut ilustrasi basis data dapat dilihat pada gambar 1.



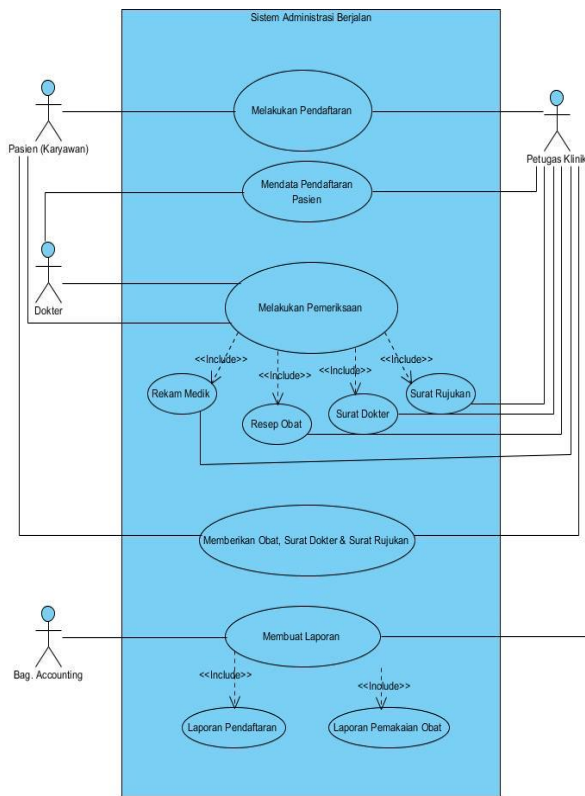
Gambar 1. Basis Data

II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

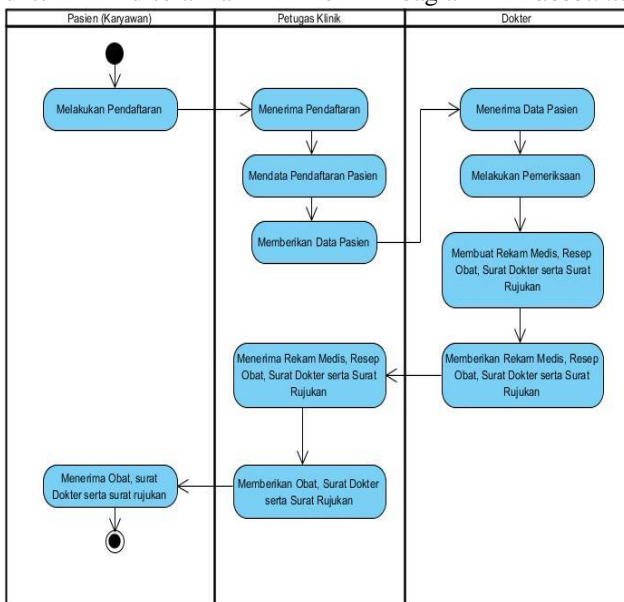
Penulis melakukan penelitian pada Poliklinik PT Kurabo Manunggal *Textile Industries* (KUMATEX) yang berada di Jalan MH. Thamrin 1 Tangerang, Banten. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada poliklinik tersebut.

Gambar *use case* diagram berikut adalah alur dari sistem administrasi yang sedang berjalan saat ini.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Berjalan

Pada gambar 2. menjelaskan alur proses sistem yang sedang berjalan saat ini. Terdapat 4 Actor yaitu karyawan (pasien), petugas klinik, dokter dan bagian *accouting*. Berawal dari karyawan yang datang ke poliklinik dengan membawa surat berobat, kemudian diserahkan ke petugas klinik dan selanjutnya akan diperiksa oleh dokter yang bertugas. Setelah selesai diperiksa, karyawan mendapatkan obat dari petugas klinik. Petugas klinik mendata terlebih dahulu pasien yang berobat, dan akan membuat laporan akhir untuk diserahkan ke bagian *accounting*.



Gambar 3. Activity Diagram Sistem Berjalan

Pada gambar 3. merupakan alur dari sistem yang sedang berjalan pada proses pendaftaran untuk pasien yang akan berobat sampai dengan pasien tersebut menerima obat dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pasien tersebut.

B. Masalah yang Dihadapi

Dalam sistem administrasi pada poliklinik yang sedang berjalan saat ini adalah :

1. Melakukan pencatatan data pasien (karyawan), obat-obatan, riwayat kesehatan, serta rekap informasi data pasien (karyawan) dilakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel*;
2. Petugas klinik mengalami kesulitan dalam menghitung berapa kali pasien (karyawan) berobat setiap tahun;
3. Tidak adanya tempat penyimpanan dokumen rekam medis karena masih menggunakan tempat penyimpanan data berupa rak penyimpanan.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa terhadap sistem yang berjalan, dapat diambil kesimpulan bahwa perlu diadakan pengembangan sistem atas kekurangan dan kebutuhan sistem dengan melakukan analisa terhadap alternatif pemecahan masalah antara lain:

1. Dibutuhkan sistem yang dapat membantu petugas klinik dalam mengelola rekam medis, resep obat, surat dokter dan surat rujukan sampai dengan pembuatan laporan pendaftaran pasien dan laporan pemakaian obat.
2. Membangun sistem yang memiliki penyimpanan data sehingga jika petugas poliklinik membutuhkan data maka data yang dibutuhkan dapat dicari.
3. Dibutuhkan sistem yang dapat memudahkan petugas klinik dalam mengelola laporan pemakaian obat dan laporan pendaftaran pasien.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur Yang Baru

Berdasarkan hasil analisa sistem yang ada atau yang sedang berjalan di Poliklinik PT Kumatex, maka selanjutnya akan dibahas mengenai rancangan usulan sistem yang akan dibangun. Setelah kebutuhan sistem diketahui, selanjutnya ialah proses perancangan atau desain sistem usulan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang tidak didapat dari sistem yang ada.

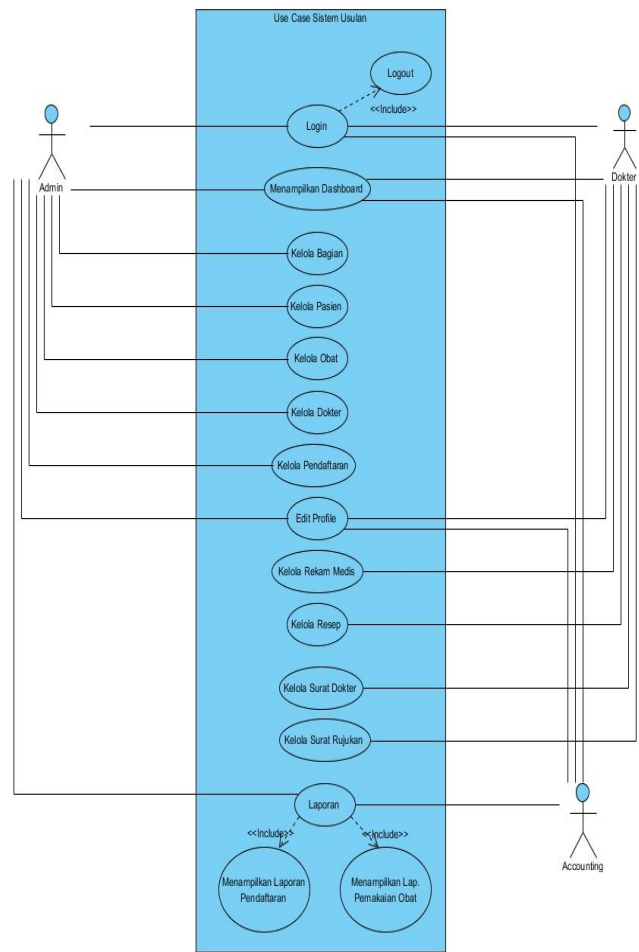
Terdapat beberapa usulan prosedur baru, prosedur yang bertujuan memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang ada sekarang. Prosedur yang diusulkan yaitu :

- a. Admin (Petugas Klinik)
 - 1) Menampilkan Menu *Home*
 - 2) Menampilkan Menu *Login*
 - 3) Menampilkan *Dashboard*

- 4) Dapat melakukan *Edit Profile*, untuk merubah *password*.
 - 5) Dapat melakukan Kelola Bagian, seperti *entry* bagian, tambah data baru, *edit* data, *delete* data dan *search* data.
 - 6) Dapat melakukan Kelola Pasien, seperti *entry* pasien, tambah data baru, *edit* data, *delete* data dan *search* data.
 - 7) Dapat melakukan Kelola Obat, seperti *entry* obat, tambah data baru, *edit* data, *delete* data dan *search* data.
 - 8) Dapat melakukan Kelola Dokter, seperti *entry* dokter, tambah data baru, *edit* data, *delete* data dan *search* data.
 - 9) Dapat melakukan Kelola Pendaftaran, seperti *entry* bagian, tambah data baru dan *search* data.
 - 10) Menampilkan Laporan Pendaftaran dan Laporan Pemakaian Obat
 - 11) Dapat mencetak laporan pendaftaran dan laporan pemakaian obat
- b. Dokter
- 1) Menampilkan Menu *Home*
 - 2) Menampilkan Menu *Login*
 - 3) Menampilkan *Dashboard*
 - 4) Dapat melakukan *Edit Profile*, untuk merubah *password*.
 - 5) Dapat melakukan Kelola Rekam Medis, seperti tambah data baru dan *search* data.
 - 6) Dapat melakukan Kelola Resep Obat, seperti tambah data baru dan *search* data.
 - 7) Dapat melakukan Kelola Surat Dokter, seperti tambah data baru dan *search* data.
 - 8) Dapat melakukan Kelola Surat Rujukan, seperti tambah data baru dan *search* data.
- c. Accounting
- 1) Menampilkan Menu *Home*
 - 2) Menampilkan Menu *Login*
 - 3) Menampilkan *Dashboard*
 - 4) Dapat melakukan *Edit Profile*, untuk merubah *password*.
 - 5) Dapat melihat laporan pendaftaran pasien dan laporan pemakaian obat.

B. Diagram Rancangan Sistem

Gambaran sistem usulan secara umum dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4. Use Case Diagram Sistem Usulan

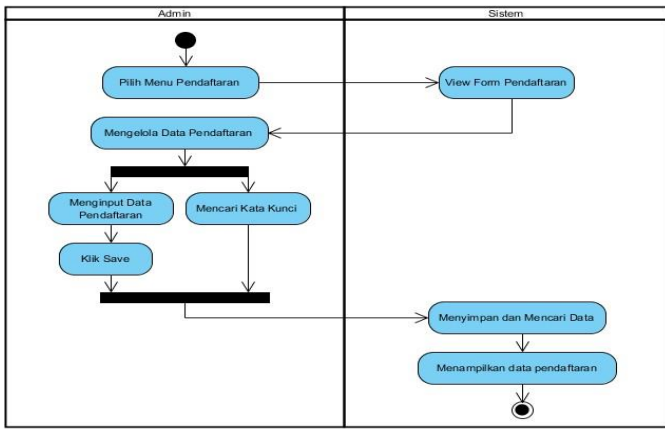
Pada gambar 4. *Use Case Diagram*, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah Admin, Dokter dan *Accounting*.

Penjelasan dari gambar 4. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Aktor dalam *Use Case*

No.	Aktor	Deskripsi
1.	<i>Admin</i>	Aktor yang mempunyai hak untuk dapat mengelola proses pendaftaran pasien berobat dengan menggunakan sistem.
2.	<i>Dokter</i>	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk menggunakan sistem.
3	<i>Accounting</i>	Aktor yang dapat masuk ke dalam sistem untuk menggunakan sistem dalam melihat laporan-laporan yang dihasilkan sistem tersebut.

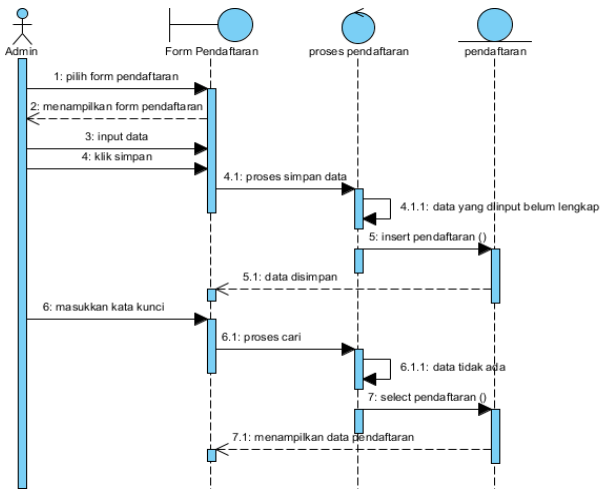
Activity Diagram (diagram aktivitas) dibuat untuk menggambarkan aktifitas dari *actor*. *Activity Diagram* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5. Activity Diagram Kelola Pendaftaran

Pada gambar 5. Menjelaskan tentang proses transaksi pendaftaran yang dilakukan oleh admin dengan menginputkan data-data pendaftaran, dan admin menyimpan data tersebut.

Interaksi antar *object* yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah *use case*, dalam menangkap interaksi objek-objek ini menggunakan *sequence diagram*.



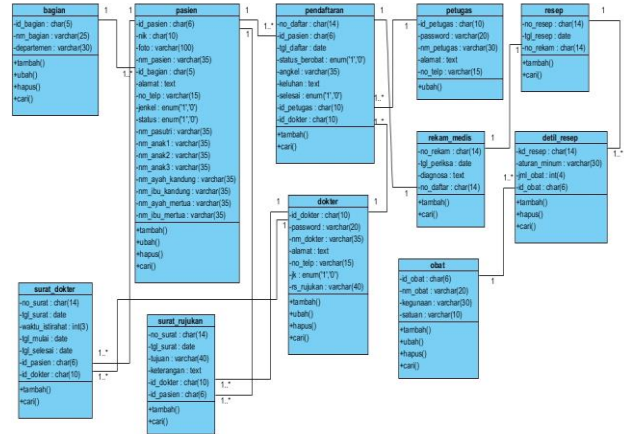
Gambar 6. Sequence Diagram Kelola Pendaftaran

Berdasarkan gambar 6. Sequence Diagram Pendaftaran yang diusulkan terdapat :

- 1 *actor*, sebagai pelaku kegiatan.
- 1 *lifeline boundary*, yang menggambarkan elemen dari sistem yang berinteraksi langsung dengan *actor*, yaitu *Form Pendaftaran*.
- 10 *message*, berupa garis panah yang menghubungkan setiap *lifeline* guna menggambarkan aktivitas-aktivitas dari *actor*.
- 1 *control lifeline*, yang menunjukkan elemen mengatur aliran dari Informasi sebuah *scenario* yaitu : proses pendaftaran.
- 1 *lifeline entity* yang menggambarkan elemen untuk menyimpan data.
- 3 *return message*, berupa garis panah putus-putus kembali yang menggambarkan satu aksi yang

dikembalikan.

Visualisasi dari struktur *object* sistem yang diusulkan, digambarkan dalam *class Diagram*.



Gambar 7. Class Diagram

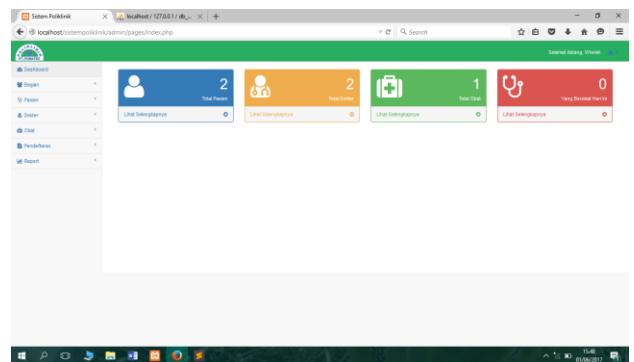
Pada gambar 7. merupakan gambar diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas pada *database* yang akan dibuat untuk membangun sistem.

C. Rancangan Tampilan
7. Tampilan Sistem



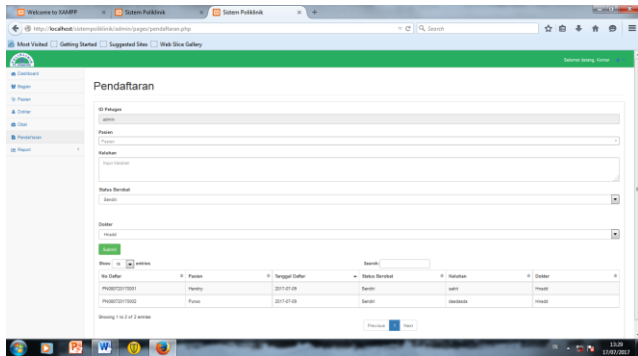
Gambar 8. Tampilan Login

Pada gambar 8. menampilkan menu untuk *login*, dimana terdapat kolom *username*, *password* dan hak akses yang harus di *input* untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem.



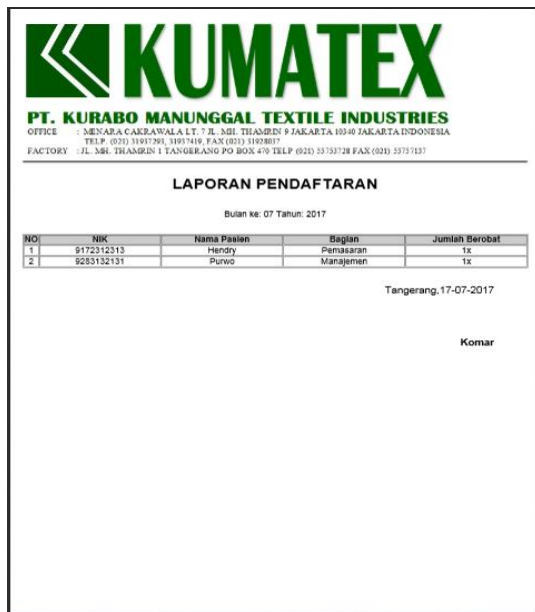
Gambar 9. Tampilan Dashboard Admin

Gambar 9. adalah tampilan setelah admin berhasil *login*. Dan pada halaman tersebut admin dapat melakukan transaksi pendaftaran dan menginput data bagian, pasien, dokter dan data obat.



Gambar 10. Inputan dan List Data Pendaftaran

Pada gambar 10. terdapat inputan yang harus di isi saat proses pendaftaran berobat pasien, dan tampilan dari data pendaftaran yang telah diinputkan sebelumnya.



Gambar 11. Output Laporan Pendaftaran

Pada gambar 11. adalah gambaran hasil *output* dari laporan pendaftaran pasien yang berobat, laporan tersebut sesuai dengan kebutuhan admin karena jumlah berapa kali pasien tersebut berobat dapat diketahui tanpa harus menghitung satu per satu.



Gambar 12. Output Laporan Pemakaian Obat

Pada gambar 12. merupakan gambaran hasil *output* dari laporan pemakaian obat sesuai dengan resep obat yang dibuat oleh dokter.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan, adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi administrasi klinik di poliklinik PT Kumatex pada saat ini belum optimal, karena dalam melakukan pencatatan dan pasien (karyawan), obat-obatan, riwayat kesehatan, serta rekap informasi data pendaftaran pasien (karyawan) dilakukan penginputan data menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Kendala-kendala yang terjadi pada sistem berjalan saat ini, petugas klinik kesulitan untuk menghitung berapa banyak pasien (karyawan) yang berobat setiap tahunnya, terjadi kesalahan pada saat pengeluaran jumlah obat karena tidak sesuai dengan resep obat yang dibuat, dan tidak adanya tempat penyimpanan dokumen rekam medis karena masih menggunakan tempat penyimpanan berupa rak sehingga dokumen riwayat kesehatan tidak tersimpan dengan baik.
3. Untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu memudahkan petugas klinik dalam menyediakan informasi pendaftaran dan pemakaian obat digunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySql* dengan membuat hak akses *user* sesuai dengan kebutuhan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. Hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : DEEPUBLISH .2014.
 [2] T. Sutabri. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI. 2012.
 [3] <http://www.kbbi.web.id/administrasi> (diakses tanggal 24 Februari 2017)

- [4] Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Diambil dari <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-9-tahun-2014-tentang-klinik.pdf> (diakses tanggal 24 Februari 2017)
- [5] <http://www.kbbi.web.id/klinik> (diakses tanggal 24 Februari 2017)
- [6] M. Ro'is AS, dkk. *Perancangan Ontologi Rekam Medis di Indonesia berdasarkan Landasan Hukum yang Berlaku*. Universitas Gadjah Mada. ISSN : 2087-2658. Yogyakarta. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI) Volume 4 Nomor 1 Maret 2015. Diambil dari : <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/9746>. (diakses tanggal 28 Februari 2017)
- [7] A.S Rosa dan Shalahuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : INFORMATIKA. 2016.
- [8] R. Yanto. *Manajemen Basis Data menggunakan MYSQL*. Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2014.

Sistem Informasi Dokumentasi ISO 9001:2008 Pada PT Bangun Sarana Baja

Rahmat Tullah¹, Sutarman², Asep Anggi Anggara Noviana³

^{1,2}Dosen STMIK BinaSarana Global, ³Mahasiswa STMIK BinaSarana Global

Email : ¹rahmattullah@stmikglobal.ac.id, ²sutarman@stmikglobal.ac.id, ³anggi.gara@gmail.com

Abstrak—Sistem Informasi Dokumentasi ISO Pada PT Bangun Sarana Baja menjadikan pekerjaan lebih berkualitas. Sistem Informasi ini akan lebih menyederhanakan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informatika pengolahan dan penyimpanan data sehingga pengolahan dan penyimpanan atas data-data yang ada akan lebih cepat dan akurat. Penyebaran informasi hanya akan diterima oleh departemen yang terkait saja. Penelitian ini akan menguraikan aktivitas-aktivitas yang dihasilkan pada masing-masing tahap pengembangan. Desain sistem informasi ini dibangun dengan harapan agar dapat mempermudah dalam pengelolaan data arsip, serta dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

Kata Kunci—Sistem, Informasi, Dokumentasi, Arsip ISO

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi. Peranan teknologi informasi dalam dunia kerja saat ini hampir tidak dapat dipisahkan. Berkembangnya informasi diikuti pula dengan berkembangnya teknologi komputer sebagai alat pendukung. Pada saat ini pengolahan data ISO di PT Bangun Sarana Baja masih dilakukan secara manual, dimana Sekretariat MR / ISO harus langsung ke lapangan untuk mendistribusikan dokumen atau prosedur mutu ke departemen terkait. Sistem yang telah terkomputerisasi dalam pengarsipan dokumen ISO untuk memudahkan pekerjaan sangat dibutuhkan di PT Bangun Sarana Baja.

PT Bangun Sarana Baja merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri Logam Dasar Besi dan Baja. Divisi MR / ISO berperan penting atas data prosedur mutu atau intruksi kerja. Oleh karena itu untuk mempermudah pengarsipan dan pengelolaan data, dibutuhkan suatu sistem informasi yang akan membantu mempercepat kinerja dalam pengarsipan serta pencarian data yang cepat, dan akurat.

A. Pengertian Sistem Informasi

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”^[1].

B. Adobe Dreamweaver

Adobe dreamweaver adalah script editor profesional yang digunakan untuk melakukan desain secara visual dan mengelola halaman web serta pembuat aplikasi web^[2].

C. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

D. MySQL

MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis^[3].

E. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berasal dari istilah internasional, dalam bahasa Inggris disebut dengan “*documentation*”. Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut dengan “*documentatie*”, lalu dalam bahasa Latin disebut “*documentum*” yang dapat di artiken pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyusunan, pemakaian dan juga penyediaan dokumen untuk mendapatkan berbagai keterangan serta penerapan-penerapan dan bukti^[4].

F. Arsip

Sambas Ali Muhidin dan Drs. Hendri Winata Di Belanda arsip dikenal dengan istilah *archieff*, di Inggris dikenal dengan istilah *records*, di Yunani dikenal dengan istilah *arche*, di Prancis dikenal dengan istilah *archives*, dan di Amerika dikenal dengan istilah *record* atau *archives*. Kata-kata tersebut mengandung arti yang sama, yaitu catatan tertulis yang tersimpan. Sedangkan dalam bahasa Latin, kata arsip disebut felum (*bundle*) yang berarti benang atau tali. Kala itu benang atau tali digunakan untuk mengikat kumpulan lembaran tulisan atau catatan agar ringkas dan mudah dicari jika diperlukan. Dalam *Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009* dalam Sambas Ali Muhidin dan Drs. Hendri Winata tentang Kearsipan disebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara^[5]. Berikut adalah fungsi arsip yaitu:

1. *Mendukung proses pengambilan keputusan*